

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif artinya bersifat deskripsi analisis dengan memaparkan hasil penelitian secara apa adanya, metode ini digunakan ketika menggambarkan secara umum tentang bagaimana pendidikan seks pada anak di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkap gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini cenderung menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif, yakni berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini penulis sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dengan berbagai pendukung seperti: buku-buku, block note, bolpoint, dan lain-

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi, 1989), 42.

lain. Peran penulis sebagai pengamat dan kehadiran peneliti di lokasi secara resmi sebagai peneliti yang diketahui oleh obyek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Adapun lokasi penelitian secara lebih lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Letak Geografis Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

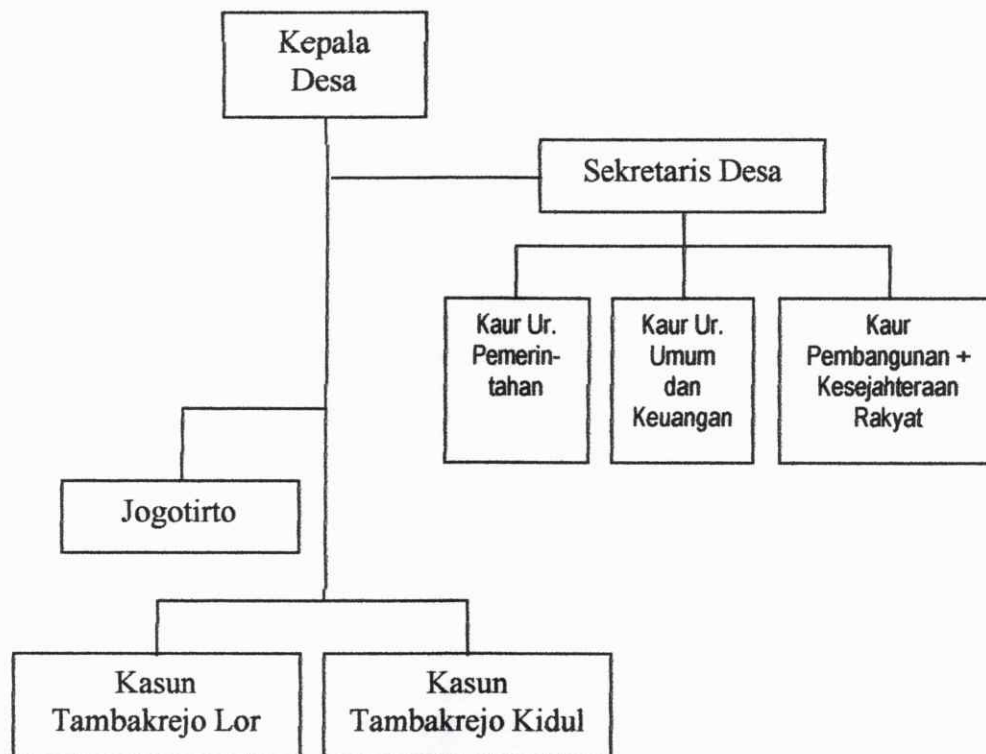
Desa Tambakrejo merupakan salah satu desa yang ada di Gurah Kabupaten Kediri. Secara geografis, desa ini terletak di sebelah selatan pusat pemerintahan Kabupaten Kediri dengan jarak kurang lebih 10 km, sedangkan dengan Kecamatan kurang lebih 4 km dengan luas wilayah 202,780 hektar dengan perincian untuk pemukiman umum seluas 102,582 hektar dan sawah 79,80 hektar.

Adapun secara geografis, Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

- a. Sebalah utara : Desa Gayam
- b. Sebelah selatan : Desa Gempolan
- c. Sebelah barat : Desa Gayam dan Gempolan
- d. Sebelah timur : Desa Tiru Lor.²

² Observasi Letak Geografis Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, 13 Juni 2006.

2. Struktur Organisasi Ds. Tambakrejo Kec. Gurah Kab. Kediri



Dokumentasi: Struktur Organisasi Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2006.

3. Keadaan Penduduk Kelurahan Manisrenggo Kecamatan Kota Kediri

Jumlah penduduk secara keseluruhan di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah 2.831 jiwa, untuk laki-laki sebanyak 1.391 jiwa dan perempuan sebanyak 1.440 jiwa. Sedangkan untuk mengetahui secara rinci tentang jumlah penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Jumlah penduduk menurut agama

Tabel I
Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah
Kabupaten Kediri

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	2828
2	Kristen	3
3	Katolik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-
Jumlah		2.831

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah
Kabupaten Kediri Menurut Agama Tahun 2006.

b. Jumlah penduduk menurut pendidikan

Untuk jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok lulusan pendidikan umum dan kelompok pendidikan khusus. Adapun tabel tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel II
Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah
Kabupaten Kediri

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	A. Pendidikan Umum	-
	1. Taman Kanak-Kanak	223
	2. Sekolah Dasar/MI	75
	3. SLTP/MTs	407
	4. SMA/MA	-
2	5. Akademi	-
	B. Pendidikan Khusus	-
	1. Pondok Pesantren	-

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah
Kabupaten Kediri Menurut Agama Tahun 2006.

c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mengenai jumlah penduduk menurut mata pencaharian, penulis kutib dari sumber data di kantor Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang termasuk juga jumlah orang tua dari remaja yang dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun tabel tentang jumlah penduduk menurut mata pencaharian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III
Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah
Kabupaten Kediri Menurut Pekerjaan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pertanian	70%
2	PNS/ABRI	5%
3	Dagang	-
4	Swasta	-

Dokumentasi: Jumlah Penduduk Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Menurut Pekerjaan Tahun 2006.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis ambil pada dasarnya bersifat kancah, yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung sejauh ada relevansinya. Sumber data yang bersifat kancah ini ada dua macam, manusia dan non manusia.

1. Manusia

Warga setempat dengan ciri-ciri keluarga muslim terdiri dari ayah dan ibu yang bisa baca tulis dan mempunyai anak berusia 15 tahun sampai 21 tahun, serta semua personil yang ada di tempat penelitian seperti perangkat desa, tenaga administrasi desa dan sebagainya.

2. Non manusia

Berupa dokumen-dokumen dari lapangan penelitian.

E. Prosedur dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data di lapangan, penulis menggunakan prosedur dan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³

Dalam menggunakan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pemahaman ibu muslim terhadap seks, pemahaman anak terhadap seks, dan bentuk-bentuk pendidikan seks yang diberikan ibu muslim terhadap anak di lingkungan keluarga muslim. Pada metode ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi.

2. Metode wawancara/interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi, 1989), 136.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

Dengan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data dari fokus penelitian yaitu pemahaman ibu muslim terhadap seks, pemahaman anak terhadap seks, dan bentuk-bentuk pendidikan seks yang diberikan ibu muslim terhadap anak. Dalam metode ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman wawancara. Adapun yang diwawancarai adalah keluarga atau ibu muslim, anak dari keluarga muslim juga perangkat desa.

3. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menunjukkan bahwa data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen. Dalam hal ini Winarno Surakhmad menyatakan bahwa dokumen adalah “sebagai laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan pemikiran terhadap suatu peristiwa itu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut”.⁵

Metode ini penulis gunakan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat, buku daftar jumlah warga, daftar statistik dan catatan lain.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan

⁵ Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar. Metode dan Teknik (Bandung: Tarsito, 1990). 134.

untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁶ Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷

Analisis data ini meliputi kegiatan pengaturan dan pengorganisasian data, penilaian menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal penting dan perlu dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dimulai sejak pengumpulannya, yaitu setelah data-data terkumpul analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut kegiatan reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut.

Tujuan akhir kegiatan reduksi data tersebut untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan data berikutnya. Begitu seluruh data yang diperlukan telah selesai dikumpulkan, semuanya dianalisa lebih lanjut secara intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem kategori pengkodean, penyortiran data dan penyajian data.

⁶ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Prees, 1996), 84.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 142.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, (b) triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam *pertama*, triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu: (a) Tahap sebelum ke lapangan; (b) tahap pekerjaan lapangan; (c) tahap analisis data, dan (d) Tahap penulisan laporan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1998), 103.

Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus izin riset dan seminar proposal. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan ata dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi penelitian, revisi hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian, dan munaqosyah skripsi.